

**ANALISIS FRAMING BERITA SKB 3 MENTERI TENTANG ATRIBUT
SEKOLAH PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN
KOMPAS.COM PERIODE FEBRUARI 2021**

SKRIPSI



Oleh:

AISYAH FADHILAH

17043010124

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FRAMING BERITA SKB 3 MENTERI TENTANG ATRIBUT SEKOLAH PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM PERIODE FEBRUARI 2021

Disusun oleh:

Aisyah Fadhilah

17043010124

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING

Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si

NPT. 37101 94 0027 1

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Dr. Drs. Ec. Cendut Sukarno, MS, CHRA

NIP. 19590701198703 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Berita SKB 3 Menteri Tentang Atribut Sekolah pada Media Online Republika.co.id dan Kompas.com Periode Februari 2021**” ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S1 Sarjana Ilmu Komunikasi dari Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Ucapan terima kasih tidak lupa peneliti ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu dalam kelancaran proses penggerjaan proposal skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur serta Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap dosen dan staf akademik Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Kedua orang tua saya, Ibu Ir. Nurul lisayani dan Bapak Ir. Sutarto serta Kakak Maulid Abdullah Lutfirrachman yang selalu memberikan semangat baik secara fisik maupun emosional dan mendoakan untuk kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh teman-teman Sarangtawon, Ifreng, Syadza, Rinne, Gea, Pully, Nisa, Alya, Nopnop, Pipeh, Afifah, Sani, dan Cindy yang senantiasa selalu memberi support kepada peneliti dan satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Rabu Club, Chacha, Achirul, Afifah, Avanty dan yang lainnya selaku teman seperjuangan selama proses penggerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namun tanpa mengurangi rasa hormat peneliti.
8. Seluruh grup-grup K-Pop kesayangan penulis, WJSN, fromis_9, dan Dreamcatcher yang senantiasa menjadi inspirasi, semangat dan hiburan peneliti dalam melewati masa-masa sulit selama penggerjaan skripsi ini.
9. Seluruh musisi dan artis yang lagu-lagu dan musiknya selalu menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Surabaya, 15 April 2021

Aisyah Fadhilah

Abstraksi

Di awal tahun 2021 terdapat salah satu berita yang sempat menjadi headline di berbagai media yaitu berita mengenai pemberlakuan SKB 3 Menteri. Salah satu poin utama SKB 3 Menteri ini menyangkut peraturan mengenai penggunaan seragam dan atribut keagamaan di lingkungan sekolah yang menimbulkan berbagai respon dari masyarakat. Untuk menganalisis fenomena ini, maka digunakan teknik analisis framing yang melihat penekanan pada seleksi isu dan/atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemberitaan mengenai SKB 3 Menteri tentang Atribut Sekolah ini dibingkai oleh Republika.co.id dan Kompas.com. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Republika.co.id membuat bingkai bahwa SKB 3 Menteri merupakan peraturan yang bermasalah terutama ketika diterapkan di Indonesia sebagai negara yang berlandaskan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, sedangkan bingkai yang dibentuk Kompas.com yakni sebenarnya yang menjadi permasalahan terletak pada unsur pemaksaan pada penggunaan atribut agama yang tidak sesuai dengan keyakinan seseorang, bukan melarang penggunaan seragam dengan atribut agama di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Atribut Agama, Seragam Sekolah, SKB 3 Menteri

Abstract

At the beginning of 2021, there was one news that had become a headline in various media, namely news about the enactment of the Joint Decree (SKB) 3 Minister of School Uniforms. One of the main points of this Joint Decree concerns the regulations regarding the use of uniforms and religious attributes in the school environment which have generated various responses from the community. To analyze this phenomenon, a framing analysis technique is used which sees an emphasis on the selection of issues and/or highlighting certain aspects of reality. This study aims to see how the news regarding the Joint Decree (SKB) 3 Minister of School Uniforms is framed by Republika.co.id and Kompas.com. The research method is using a qualitative approach with a constructivism paradigm. The results of this study can be concluded that Republika.co.id makes a frame that the 3 Ministerial Decree is a problematic regulation, especially when applied in Indonesia as a country based on the principle of One Godhead, while the frame formed by Kompas.com is actually the problem lies in on the element of coercion on the use of religious attributes that are not in accordance with one's beliefs, not prohibiting the use of uniforms with religious attributes in the school environment.

Keywords: *Joint Decree, Religious Attributes, School Uniform*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konstruksi Realitas Media.....	14
2.2.2 Jurnalistik <i>Online</i>	18

2.2.3 Berita.....	20
2.2.4 Bias dan Ideologi Media	26
2.2.5 Surat Keputusan Bersama 3 Menteri Tentang Atribut Sekolah.....	28
2.2.6 Analisis <i>Framing</i>	30
2.2.7 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Desain Penelitian.....	39
3.3 Definisi Konseptual.....	40
3.3.1 Berita SKB 3 Menteri Tentang Atribut Sekolah.....	40
3.3.3 Media Online	40
3.4 Korpus Penelitian	41
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	43
3.6 Jenis Sumber Data.....	43
3.6.1 Data Primer	43
3.6.2 Data Sekunder.....	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7.1 Dokumentasi	44
3.7.2 Studi Pustaka.....	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1 Republika.co.id	46
4.1.2 Kompas.com	50
4.2 Penyajian Data	54
4.2.1 Berita Republika.co.id	54
4.2.2 Berita Kompas.com	71
BAB V.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN 1.....	96
LAMPIRAN 2.....	104
LAMPIRAN 3.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Berita Tanggal 7 Februari 2021 pada Media Online Republika.co.id (PP Aisyiyah: Diktum Ketiga SKB 3 Menteri Tak Sejalan UUD'45)	6
Gambar 2: Berita Tanggal 4 Februari 2021 pada Media Online Kompas.com (Pimpinan DPR Harap SKB 3 Menteri soal Seragam Sekolah Segera Diimplementasikan)	7
Gambar 3: Skema Framing Robert N. Entman (Sumber: Sobur 2002)	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berpikir	37
----------------------------------	----